

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian merupakan proses menggali atau mendapatkan suatu informasi tentang sistem atau prosedur yang ada didalam sebuah objek yang sedang diteliti. Cara untuk mendapatkan informasi itulah yang bervariasi, yaitu dapat dengan menggunakan metode kualitatif, atau dengan menggunakan metode kuantitatif, atau dapat menggabungkan antara keduanya (Galang Surya Gumilang 2016).

Adapun jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dikatakan deskriptif kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran-gambaran umum yang terjadi di lapangan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan berlokasi di MI Nurul Huda yang beralamat di Dusun Sawahan Rt. 02 Rw. 08 Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah dilakukan pada tahun ajar 2022/2023 pada semester genap.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti melibatkan Kepala Sekolah MI Nurul Huda, wali kelas 4 sebagai wali kelas dan juga guru yang menerapkan proses pembelajaran atau pengimplementasian menggunakan Kurikulum 2013 dan juga Kurikulum Merdeka, serta peserta didik kelas 4.

### **D. Fokus Penelitian**

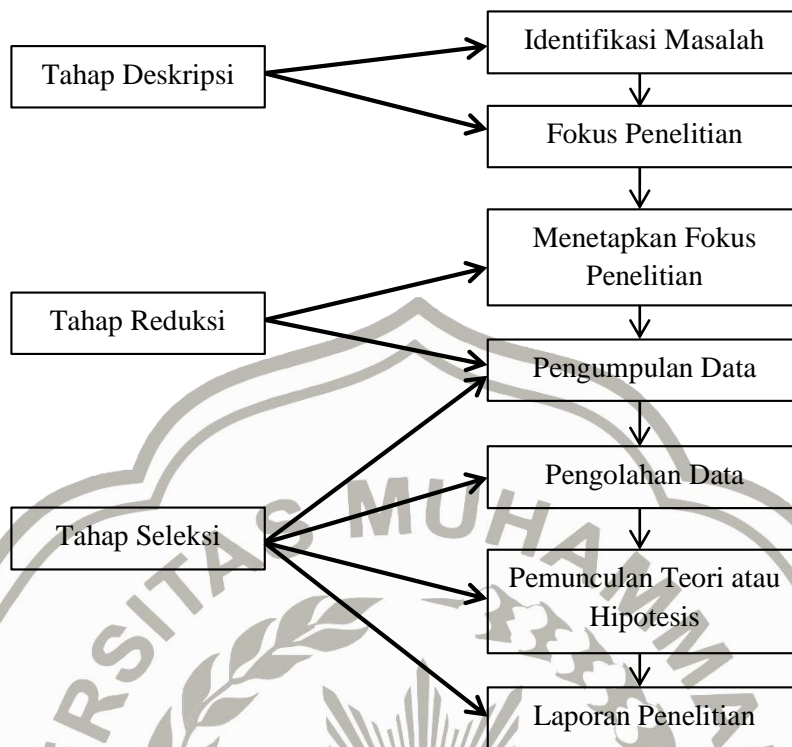
Fokus penelitian ini bertujuan untuk memberi batasan mengenai objek penelitian yang diangkat, manfaat lainnya agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan dan peneliti dapat memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan lebih memfokuskan pada penerapan Kurikulum yang ada di MI Nurul Huda, perbedaan pengimplementasian Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di kelas 4 MI Nurul Huda, respon guru dan peserta didik akan pergantian Kurikulum yang ada.

### **E. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian kualitatif pada umumnya dibuat secara longgar dan tidak terlalu ketat, dalam proses penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan di awal. Hal ini didapatkan karena perencanaan yang ditata dengan rapi tidak sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Meskipun begitu, proses kerja penelitian haruslah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian (Radinal 2017).

Adapun prosedur penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini meliputi tiga tahapan utama yaitu (Radinal 2017):

1. Tahapan deskriptif, dalam tahapan ini peneliti mendeskripsikan apa yang telah dilihat, diperoleh, didengar, dan apa yang telah dirasakan peneliti dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.
2. Tahap reduksi, dalam tahapan ini peneliti mereduksi semua informasi yang telah diperoleh kemudian memfokuskan pada satu masalah yang akan diteliti nanti.
3. Tahap seleksi, dalam tahapan ini peneliti lebih merincikan lagi fokus utama permasalahan yang telah didapat, kemudian melakukan analisis secara mendalam pada masalah tersebut kemudian hasilnya adalah sebuah ide atau gagasan baru yang telah dikonstruksikan berdasarkan data-data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, dan sebuah teori baru (Radinal 2017).



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Kualitatif Sudjana

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrumen pengumpulan data yang tepat, adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan sebuah teknik pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, teknik ini juga bermanfaat untuk pengumpulan data suatu perilaku atau interaksi sosial (Rachmawati 2017). Karena teknik pengumpulan data ini sangat baik dalam pencatatan dan pengamatan secara sistematis, peneliti menggunakan



teknik pengumpulan data ini untuk mengamati guru dalam proses belajar mengajar atau pengimplementasian kurikulum.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Komponen
1	Dokumen Rencana persiapan Pembelajaran
2	Alokasi Waktu
3	Metode dan Model Pembelajaran
4	Asesmen awal dan Asesmen akhir
5	LKPD dan Jenis soal ujian yang digunakan
6	Buku ajar yang digunakan
7	Penyajian bahan pembelajaran
8	Ketepatan proses pembelajaran
9	Perhatian atau fokus peserta didik dalam pembelajaran
10	Perhatian atau fokus peserta didik dalam mengerjakan tugas yang dibeikan

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara yaitu proses untuk memperoleh informasi dengan melakukan interaksi atau komunikasi melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Rahardjo 2011). Hal ini dilakukan untuk memperoleh jawaban-jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, jawaban tersebut digunakan untuk dijadikan data analisis untuk memecahkan masalah penelitian.

Adapun kaitan dalam pengumpulan data wawancara, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yaitu:

- 1) Kepala Sekolah MI Nurul Huda, sebagai kepala madrasah atau penanggung jawab di MI Nurul Huda.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Variabel	Indikator
1	Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perencanaan Kurikulum</li> <li>➤ Penerapan Kurikulum</li> </ul>
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesiapan Guru</li> <li>➤ Sarana Prasarana</li> </ul>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesulitan yang dialami sekolah</li> <li>➤ Evaluasi yang dilakukan sekolah</li> </ul>

- 2) Wali kelas 4, sebagai wali kelas dan juga guru yang menerapkan proses pembelajaran atau pengimplementasian menggunakan Kurikulum 2013 dan juga Kurikulum Merdeka.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Wali Kelas/Guru Kelas

No	Variabel	Indikator
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dokumen rencana pembelajaran</li> <li>➤ Metode pembelajaran</li> <li>➤ Model pembelajaran</li> <li>➤ Strategi pembelajaran</li> </ul>
2	Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Buku pembelajaran</li> <li>➤ Media pembelajaran</li> <li>➤ Penyajian materi</li> <li>➤ Penguasaan materi pembelajaran</li> <li>➤ Kebiasaan siswa dalam belajar</li> <li>➤ Sarana prasarana sekolah</li> <li>➤ Penilaian</li> </ul>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesulitan dalam pembelajaran</li> <li>➤ Perbedaan yang dirasakan</li> </ul>

- 3) Perwakilan 2 peserta didik dari kelas 4.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik

No	Variabel	Indikator
1	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemahaman materi</li> <li>➤ Ketertarikan dengan media pembelajaran</li> <li>➤ Minat dalam pembelajaran</li> <li>➤ Sarana prasarana pembelajaran</li> </ul>
2	Kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesulitan yang dialami</li> <li>➤ Perbedaan yang dirasakan</li> </ul>

### 3. Angket

Teknik pengumpulan data angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (Cahyo, Martini, and Riana 2019). Adapun kaitan dalam pengumpulan data angket atau kuesioner sebagai berikut:

- 1) Peserta didik kelas 4, yang saat ini menjadi subjek proses pembelajaran atau implementasi Kurikulum Merdeka.

### 4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis dan gambar (Sudarsono 2017).

## G. Analisis dan Keabsahan Data

### 1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik yang bersifat kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, proses analisis data menurut model Miles dan Huberman dalam Muhammad Rijal Fadli yaitu meliputi tiga aktivitas pengumpulan data, data *reduction*, (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan

*conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) (Fadli 2021). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, menyimpulkan, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

Tahapan Reduksi data dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang diperoleh di lapangan, yaitu mengenai perbandingan implementasi Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka, sehingga dapat ditemukan jawaban dari rumusan masalah dari objek yang telah diteliti. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data adalah mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil observasi, hasil wawancara, dan angket peserta didik, kemudian mencatat hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan penelitian (Fadli 2021).

#### 2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara utuh dan lengkap yang memberikan kemungkinan dapat menarik kesimpulan dan dapat melakukan pengambilan tindakan, hal ini disajikan dalam bentuk uraian atau deskripsi, grafik, dan bagan. Dalam hal ini peneliti melakukan penyajian



data secara sistematis agar mudah dipahami dan tidak terjadi penumpukan data (Fadli 2021).

### 3) Menarik Kesimpulan atau *Verifikasi*

Penarikan kesimpulan atau *verifikasi* merupakan langkah terakhir dalam penulisan penelitian ini, penarikan kesimpulan atau *verifikasi* dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Fadli 2021).

## 2. Teknik Keabsahan Data

Teknik atau pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya adalah saat peneliti telah memperoleh data, akan tetapi data yang diperoleh oleh peneliti belum lengkap atau belum mendalam, maka dari itu peneliti harus kembali lagi ke lapangan untuk melakukan observasi lagi, melakukan wawancara serta angket lagi dengan sumber data yang telah ditemui atau dengan sumber data baru.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji keaslian atau kebenaran data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan kembali apakah data yang diperoleh sebelumnya itu

benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar dan tidak berubah (valid), maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti (Mekarisce 2020).

## 2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan mendalam, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus dan berurutan, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian sebelumnya atau mengecek kembali dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. Dengan menggunakan cara tersebut peneliti dapat mengecek kepastian data dan urutan peristiwa secara sistematis dan peneliti dapat mengecek kembali data yang diperoleh apakah sudah benar atau tidak (Mekarisce 2020).

## 3) Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kembali data dari berbagai sumber, tujuan dari triangulasi sendiri adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif yang telah dilakukan. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce 2020).

- a) Triangulasi Sumber, melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber data yang memberikan informasi tidak dapat disamaratakan dengan penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana yang sama dan mana yang tidak. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang perbandingan implementasi Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada Kepala Sekolah (Mekarisce 2020).
- b) Triangulasi Teknik, pengecekan kembali data yang diperoleh kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan bahwa data mana yang dianggap benar dan data mana yang dianggap salah, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Mekarisce 2020).
- c) Triangulasi Waktu, melakukan pengecekan data kembali kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Contohnya, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi

hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel (Mekarisce 2020).

